



ANALISIS PENGARUH CR, TATO, ROA TERHADAP RETURN SAHAM: STUDI KASUS PT. BANK MANDIRI

Putri Hana Febrian

UPN “Veteran” Jawa Timur

Amanda Diva Mia Putri

UPN “Veteran” Jawa Timur

Putra Fajar Maulana

UPN “Veteran” Jawa Timur

Renny Oktafia

UPN “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar Surabaya, Jawa Timur

Korespondensi penulis: renny.oktafia.es@upnjatim.ac.id

***Abstrak** Stock price fluctuations are closely related to stock returns because changes in stock prices can generate profits or losses for investors and ultimately affect investment returns. Based on previous research, the reality of the impact of financial performance ratios on stock returns makes investors really need an understanding of the actual performance of the bank to make better investment decisions. The financial performance ratios used in this study are Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), and Return on Assets (ROA). Therefore, this study aims to develop hypotheses about the influence of variables that will be used in future research, especially in the context of the case study of PT Bank Mandiri. Data was collected through a literature review of related articles to see previous research that became a reference in writing this article. The results showed that Current Ratio, Total Assets Turnover and Return on Assets have a positive effect and have a relationship to stock returns both individually and together. Overall, the company's success in managing these financial ratios will have a positive impact on the company's stock performance.*

***Keywords:** Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), Return on Assets (ROA), Stock Return*

Abstrak. Fluktuasi harga saham terkait erat pada *return* saham karena perubahan harga saham dapat menghasilkan keuntungan atau kerugian bagi para investor dan akhirnya memengaruhi hasil investasi. Berdasarkan penelitian terdahulu, realitas dampak dari rasio kinerja keuangan terhadap *return* saham membuat investor sangat membutuhkan pemahaman tentang kinerja aktual dari bank tersebut untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik. Adapun rasio kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Return on Assets* (ROA). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan hipotesis tentang pengaruh variabel yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya, khususnya dalam konteks studi kasus PT. Bank Mandiri. Data dikumpulkan melalui tinjauan literatur dari artikel- artikel terkait untuk melihat penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penulisan artikel ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return on Assets* berpengaruh positif dan memiliki keterkaitan terhadap *return* saham baik secara individu maupun secara bersama-sama. Secara keseluruhan, keberhasilan perusahaan dalam mengelola rasio keuangan tersebut akan berdampak positif terhadap kinerja saham perusahaan.

***Kata Kunci:** Current Ratio (CR); Total Assets Turnover (TATO); Return on Assets (ROA); Return Saham*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan-perusahaan di sektor keuangan termasuk perbankan dihadapkan pada berbagai tantangan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya. Industri perbankan adalah salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara sebagai salah satu

ANALISIS PENGARUH CR, TATO, ROA TERHADAP RETURN SAHAM: STUDI KASUS PT. BANK MANDIRI.

aspek yang dapat mendukung aktivitas ekonomi dan pertumbuhan finansial (Dea, et al. 2020). Sebagai salah satu pilar utama dalam sistem keuangan, kinerja keuangan perbankan memiliki dampak yang signifikan terhadap pasar saham dan investor. Perbankan memiliki fungsi untuk membantu masyarakat dalam bentuk simpan pinjam maupun bantuan lainnya (Uswatun, et al. 2022). Menurut Bank Indonesia, perbankan juga aktif pada pasar modal untuk menjual saham kepada masyarakat.

Manajemen keuangan merupakan aspek yang penting dalam menjalankan suatu perusahaan. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah menciptakan efisiensi dalam pengelolaan pengeluaran untuk dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan. Hal tersebut dapat menghasilkan kinerja keuangan yang optimal. Sehingga kedepannya dapat memberikan keuntungan bagi semua pihak yang terlibat, termasuk investor, pemerintah, nasabah, serta pihak manajemen perusahaan (Oktafia, et al. 2020). Selain itu, indikator utama kinerja perusahaan yang menjadi perhatian utama adalah *return* saham. Dalam kegiatan jual beli di pasar modal, *return* saham menjadi indikator utama dalam mengevaluasi kinerja perusahaan (Septiyana, et al. 2024). *Return* saham juga dapat mencerminkan tingkat keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham dari hasil investasi (Laynita, et al 2022). Oleh karena itu, pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *return* saham suatu perusahaan menjadi sangat penting (Petty, et al 2022). Para pemangku kepentingan bisnis senantiasa mencari pemahaman yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja saham suatu perusahaan. Salah satu aspek yang menjadi perhatian adalah kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat dalam rasio keuangan seperti *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Return on Assets* (ROA) (Zaman, 2021).

Dalam konteks industri perbankan, Bank Mandiri sebagai salah satu bank BUMN terbesar di Indonesia menjadi subjek yang menarik untuk dikaji (Zefri, et al 2017). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh CR, TATO, dan ROA terhadap *return* saham pada Bank Mandiri, dengan mengidentifikasi dan memahami hubungan antara ketiga rasio keuangan tersebut dengan kinerja saham Bank Mandiri. Penelitian ini juga memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan saham dalam industri perbankan. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan wawasan bagi para investor, analisis keuangan, dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi dan perencanaan strategi keuangan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman mengenai dinamika pasar saham dan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan di sektor perbankan.

KAJIAN TEORI

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston yang dikutip oleh Sofiatin (2020), sinyal merujuk tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk memberikan gambaran kepada investor tentang prospek perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi tentang langkah-langkah yang telah diambil oleh manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan yang tentunya akan memengaruhi tindakan responsif dari calon investor terhadap perusahaan. Sementara itu, informasi yang telah diterima oleh para investor akan dianalisis terlebih dahulu karena dapat berupa sinyal positif atau sinyal negatif. Perusahaan dapat menyediakan laporan keuangan yang menyajikan informasi yang baik mengenai modal kerja dan rasio-rasio keuangan agar pihak eksternal dapat lebih memercayai hasil kinerja perusahaan yang bukan hasil manipulasi. Sementara itu, jika

informasi yang diberikan kurang maka pihak eksternal dapat memberikan harga yang rendah untuk perusahaan dan menganggap nilai semua perusahaan sama. Pandangan tersebut akan merugikan pihak perusahaan dengan informasi yang kurang karena pihak eksternal akan menilai perusahaan lebih rendah dari yang seharusnya dan sebaliknya (Widodo,2016).

Apabila sinyal yang diterima positif, maka investor akan merespons secara positif pula karena mampu membedakan antara perusahaan yang berkualitas dengan yang tidak. Akibatnya, harga saham akan cenderung meningkat dan nilai perusahaan akan naik. Sebaliknya, jika sinyal yang diterima negatif, investor mungkin menanggapi dengan sikap yang kurang positif dan mengakibatkan penurunan harga saham dan nilai perusahaan. Dengan demikian, teori sinyal merupakan laporan dari perusahaan ke pasar modal secara sukarela yang bertujuan agar investor mau menanamkan modalnya, kemudian manajer akan memberikan sinyal dengan menyajikan laporan keuangan secara optimal supaya nilai saham dapat meningkat (Khasanah dan Suwarti, 2022).

2. Harga Saham

Harga saham menurut Jogiyanto (2014:172) merupakan Nilai saham pada pasar bursa pada waktu tertentu ditetapkan oleh para pelaku pasar dan dipengaruhi oleh permintaan serta penawaran atas saham tersebut di pasar modal. Harga saham mencerminkan nilai dari saham itu sendiri. Harga saham juga sebagai tanda bukti penyertaan kepemilikan modal yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan. Sementara itu, saham merupakan bukti kepemilikan modal dalam perusahaan yang dilengkapi dengan nilai nominal, nama perusahaan, serta hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada pemegang dan dapat diperdagangkan di pasar (Fahmi, 2015:270).

Jika berdasarkan konteks yang dibahas, pengembalian (*return*) saham merupakan hasil atau manfaat yang diperoleh oleh para pemegang saham sebagai hasil dari investasi. Sejauh ini, para investor hanya dapat memperkirakan tingkat pengembalian yang diharapkan dan kemungkinan hasil aktual yang menyimpang dari hasil yang diharapkan. Terdapat dua manfaat yang diperoleh dari membeli atau memiliki saham perusahaan bagi para investor, yaitu dividen dan keuntungan atau kerugian modal. (Simatupang, 2010:39).

3. *Current Ratio* (CR)

Menurut Horne dan Wachowicz (2013), *current ratio* atau rasio lancar adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan likuiditas suatu perusahaan dimana *current ratio* menghitung perbandingan antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar. Sebuah perusahaan dengan tingkat CR yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo dan menandakan bahwa perusahaan tersebut mengalokasikan dana yang besar terhadap aset lancarnya. Sementara itu, perusahaan yang memiliki CR kecil menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang kecil untuk membayar kewajiban lancar yang dimiliki. Akan tetapi, perusahaan yang memiliki nilai CR yang tinggi, tidak selalu dikatakan baik karena CR tersebut mungkin terjadi karena kurangnya manajemen kas dan persediaan yang efektif (Wardana, 2015). Dengan demikian, *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar pada suatu perusahaan (Septiana, 2019).

ANALISIS PENGARUH CR, TATO, ROA TERHADAP RETURN SAHAM: STUDI KASUS PT. BANK MANDIRI.

4. *Total Assets Turnover* (TATO)

Total Assets Turnover adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi TATO, maka semakin baik karena menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya. Sebaliknya, jika nilai TATO semakin kecil menunjukkan bahwa perusahaan belum memaksimalkan penggunaan aktiva, sehingga akan menambah beban bagi perusahaan (Harahap, 2015:309). Berdasarkan pernyataan Sutrisno & Yulianeu (2017), TATO dikenal sebagai alat perhitungan guna mengukur seberapa banyak jumlah aktiva yang telah digunakan dalam suatu periode tertentu.

5. *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets adalah rasio yang menggambarkan hasil (*return*) yang diperoleh dari penggunaan jumlah aset dalam perusahaan (Kasmir, 2017). Menurut Oktaviai (2017:81), ketika laba sebelum bunga dan pajak meningkat dan total aset menurun, maka ROA akan meningkat. Semakin besar nilai ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen dapat mengelola total aset secara efektif termasuk aset lancar maupun aset tetap, pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan dan menjadi faktor penarik minat bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

METODE PENELITIAN

Model Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan, penelitian ini menggunakan metode studi literature atau *literature review*. Tujuan teknik ini dilakukan karena untuk mengungkap berbagai teori yang berkaitan dengan pembahasan yang sedang diteliti sebagai bahan referensi pembahasan hasil penelitian. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan jurnal-jurnal, buku, atau sumber yang lain dari berbagai macam sumber.

Teknik Pengumpulan Data

Kumpulan data studi literature yang digunakan diperoleh melalui *google scholar*. Pencarian artikel yang digunakan berhubungan dengan rasio keuangan dan return saham. Rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return On Asset* (ROA), dan return saham.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham*

Menurut Irman, dkk (2020) *Current Ratio* (CR) merupakan ukuran paling umum yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuan dari perusahaan tersebut dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya atau yang disebut sebagai utang lancar. Hal tersebut dapat terlihat dari seberapa besar aset lancar yang dimiliki untuk menjamin kelancaran utang suatu perusahaan tersebut. Dengan demikian, semakin tinggi rasio lancar maka semakin rendah pula aktiva lancar yang digunakan untuk melunasi utang lancar dan sebaliknya. Akan tetapi, nilai CR yang terlalu tinggi juga tidak selalu mengindikasikan kondisi yang menguntungkan bagi perusahaan tersebut

karena dianggap menahan likuiditas yang berpotensi negatif bagi laba perusahaan (Pamungkas & Haryanto, 2016).

Hal ini juga sejalan dengan pernyataan Agnes (2017), yang menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki hubungan yang erat terhadap *Return* saham. Hal ini terlihat dari nilai CR yang tinggi akan memberikan dampak positif karena dapat meningkatkan minat investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham serta menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Namun, apabila nilai CR terlalu tinggi dan melampaui standar yang ditetapkan maka akan menyebabkan tingkat pengembalian investasi menjadi rendah. Hal tersebut disebabkan oleh adanya dana yang tidak digunakan dan menganggur karena tidak dialokasikan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan tersebut. Oleh karena itu, hal tersebut membuktikan bahwa *current ratio* dapat memengaruhi *return* saham sejalan dengan penelitian oleh Felicia Pratama (2022), Anggi Dwi dan Iwan Firdaus (2022) dan Ratna Prihantini (2009) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

2. Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return Saham*

Total Assets Turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai efisiensi perputaran seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan dan mengukur seberapa besar penjualan yang dihasilkan dari setiap unit nilai asetnya (Kasmir, 2012). Selain itu, TATO juga berguna untuk mengevaluasi tingkat efektifitas dalam memanfaatkan sumber daya bank dengan menggunakan total aktiva untuk menciptakan pertumbuhan nilai kredit nasabah serta mendapatkan keuntungan dari selisih bunga kredit dan bunga simpanan (Nazariah, 2020).

Apabila perputaran aset lambat, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aktiva terlalu besar jika dibandingkan dengan kemampuan penjualannya. Penjualan perusahaan memiliki dampak langsung pada laba yang dihasilkan. Nilai TATO yang semakin tinggi maka semakin tinggi juga laba yang diperoleh oleh perusahaan dengan asumsi bahwa faktor lainnya dianggap konstan. Peningkatan laba tersebut akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut, sehingga berpotensi meningkatkan harga saham perusahaan (Admi, 2017). Oleh karena itu, hal tersebut membuktikan bahwa TATO dapat memengaruhi *return* saham sejalan dengan penelitian oleh Ni Wayan Okti Anggriani, dkk (2021), Fanny Puspitasari (2012), dan Saniman Widodo (2007) yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh terhadap *return* saham.

3. Pengaruh ROA terhadap *return saham*

Return on Asset (ROA) dapat sebagai pengukur profitabilitas perusahaan serta mengindikasikan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan laba setelah pajak (Oktaviani, 2017). ROA juga merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena dapat membantu dalam mengevaluasi efisiensi pengelolaan seluruh aset perusahaan dalam periode tertentu (Hadu, et al. 2023). Semakin tinggi ROA, menunjukkan bahwa perusahaan lebih efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan bersih. Semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan, akan semakin menarik minat investor terhadap saham, aset, atau modal lainnya dari perusahaan tersebut (Dewi, et al. 2022). Hal tersebut dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dan berpengaruh pada peningkatan *return* saham. (Hadu, et al. 2023).

Prinsip tersebut juga dikenal dalam teori *signaling*, di mana profitabilitas menjadi

ANALISIS PENGARUH CR, TATO, ROA TERHADAP RETURN SAHAM: STUDI KASUS PT. BANK MANDIRI.

penarik minat bagi investor, karena investor cenderung menanamkan modalnya pada perusahaan dengan ROA yang tinggi karena dianggap mampu menghasilkan laba atas aset yang dimiliki yang kemudian dapat memengaruhi perubahan harga saham secara positif. Oleh karena itu, ROA berhubungan positif terhadap *return* saham sejalan dengan penelitian oleh (Almira, et.al. 2020), (Ardiyanto, et.al. 2020), dan (Hadu, et.al. 2023) yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap *return* saham

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tertentu memiliki pengaruh yang berbeda terhadap return saham. Penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio memiliki pengaruh terhadap return saham. Meskipun memiliki korelasi yang erat dengan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, nilai CR yang terlalu tinggi dapat menandakan adanya likuiditas yang terlalu besar dan tidak dioptimalkan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi return saham dengan cara yang tidak menguntungkan. Penelitian juga menyoroti bahwa nilai CR yang tinggi bisa meningkatkan minat investor, tetapi jika nilai tersebut terlalu tinggi, dapat menyebabkan rendahnya tingkat pengembalian investasi. TATO memiliki pengaruh terhadap return saham. Tingkat efisiensi dalam memanfaatkan seluruh aset perusahaan untuk menghasilkan penjualan yang tinggi berpotensi meningkatkan laba perusahaan, yang pada gilirannya menarik minat investor untuk menanamkan modalnya dan meningkatkan harga saham. Dalam konteks ini, penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai TATO, semakin tinggi juga laba yang diperoleh oleh perusahaan, yang pada akhirnya berkontribusi pada return saham yang lebih baik. ROA juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. ROA mencerminkan profitabilitas perusahaan dan efisiensi dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA, semakin menarik perusahaan bagi investor karena dianggap mampu menghasilkan laba yang lebih besar atas aset yang dimiliki, yang pada gilirannya meningkatkan minat investor dan berpotensi memengaruhi perubahan harga saham secara positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap return saham, tetapi secara keseluruhan, keberhasilan perusahaan dalam mengelola likuiditas, efisiensi penggunaan aset, dan profitabilitas akan berdampak positif pada kinerja saham perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, A. D. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2020) (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta).
- Anggriani, N. W. O., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Total Assets Turn Over, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham

- Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *VALUES*, 2(2).
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh return on assets, return on equity, earning per share dan price to book value terhadap harga saham. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 5(1).
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022, April). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap harga saham perusahaan (Studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020). In *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* (Vol. 1, pp. 472-482).
- Do Bagus, M. K., Mulyadi, J. M. V., & Djadaang, S. (2018). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Menjadikan Total Assets Turnover Sebagai Variabel Pemoderasi Perusahaan Sektor Real Estate And Property. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2), 164-173
- Fajira, N., Arjuniadi, A., & Nazariah, N. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dilihat Dari Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Total Asset Turnover (TATO) Pada Sektor Barang Konsumen Primer D222 Makanan Olahan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021. *Jurnal Ekobismen*, 3(2), 59-70.
- Farkhan, F., & Ika, I. (2012). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage). *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 22860.
- Hadu, C. D. J., Manafe, H. A., & Bibiana, R. P. (2023). Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(4), 963-971.
- Hasangapon, M., Iskandar, D., Purnama, E. D., & Tampubolon, L. D. (2021). The effect of firm size and total assets turnover (TATO) on firm value mediated by profitability in wholesale and retail sector companies. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 19(3), 49-63.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Khasanah, U., & Suwarti, T. (2022). Analisis Pengaruh DER, ROA, LDR Dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(6), 2649-2667.